

**IMPLEMENTASI PERENCANAAN PENDIDIKAN SISTEMATIS DI MI MAARIF
BUDILUHUR: PENDEKATAN HOLISTIK UNTUK PENINGKATAN KUALITAS
DAN PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA**

Irvan Zidny
Magister MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
22204092022@student.uin-suka.ac.id

ABSTRACT

The educational planning at MI Maarif Budiluhur is a well-planned and collaborative process involving various stakeholders to ensure education is conducted effectively and sustainably. This study focuses on the implementation of systematic planning mechanisms at MI Maarif Budiluhur, including quality policies, the management of human and non-human resources, as well as additional programs like Quranic recitation and extracurricular activities. Using a qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and document studies. The research findings indicate that strategic planning at MI Maarif Budiluhur involves a four-year timeframe with annual reviews, ensuring good relevance and integration within the educational program. A commitment to discipline and student character development is a key element that attracts parents' interest and creates a conducive educational environment for the overall development of students. This holistic approach ensures that the madrasah can meet students' needs and create a sustainable positive impact in education.

Keywords: *planning, character, islamic education, student*

ABSTRAK

Perencanaan pendidikan di MI Maarif Budiluhur merupakan proses yang terencana dan kolaboratif, melibatkan berbagai pihak untuk memastikan pendidikan berjalan efektif dan berkelanjutan. Fokus penelitian ini adalah pada penerapan mekanisme perencanaan yang sistematis di MI Maarif Budiluhur, termasuk kebijakan mutu, pengelolaan sumber daya manusia dan non-manusia, serta program tambahan seperti mengaji dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis di MI Maarif Budiluhur melibatkan kerangka waktu empat tahun dengan peninjauan tahunan, memastikan relevansi dan integrasi yang baik dalam program pendidikan. Komitmen terhadap kedisiplinan dan pengembangan karakter siswa merupakan elemen penting yang menarik minat wali murid, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk perkembangan siswa secara menyeluruh.

Pendekatan holistik ini memastikan bahwa madrasah dapat memenuhi kebutuhan siswa dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam pendidikan.

Kata Kunci: perencanaan, karakter, madrasah, siswa

A. Pendahuluan

Perencanaan melibatkan pemilihan serangkaian kegiatan serta keputusan terkait apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang efektif memerlukan pertimbangan terhadap kondisi yang akan datang. Tanggung jawab dalam perencanaan bervariasi tergantung pada ukuran dan tujuan organisasi, serta fungsi spesifik manajer. Misalnya, untuk perusahaan konveksi (penjahit pakaian), perencanaan cenderung berfokus pada jangka pendek, seperti desain atau pembelian, karena aktivitasnya sangat dipengaruhi oleh tren mode. Perencanaan memerlukan manajer untuk secara cermat mempertimbangkan tujuan dan langkah-langkah yang akan diambil. Biasanya, keputusan manajer didasarkan pada metode, rencana, atau logika tertentu, bukan sekadar intuisi (Subhan, 2024).

Dalam pengantar manajemen, perencanaan dibahas sebagai komponen esensial yang terlibat dalam setiap kegiatan. Perencanaan

adalah tahap krusial dalam manajemen yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini melibatkan pemikiran yang sistematis dan terorganisir untuk merancang rencana kerja yang terarah dan terkoordinasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Subhan, 2024).

Pentingnya perencanaan dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah sangat erat kaitannya dengan penerapan mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Perencanaan yang baik memastikan bahwa seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari kebijakan hingga pelaksanaan, mengikuti standar mutu dan peraturan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang sistematis memungkinkan penyusunan strategi yang jelas untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, dan penyusunan rencana yang terperinci untuk berbagai aspek pendidikan. Dengan perencanaan yang matang, semua elemen pendidikan, seperti

organisasi, kebijakan, dan proses, dapat diintegrasikan dalam satu kesatuan yang harmonis (Fattah, 2011). Selain itu, perencanaan yang terencana membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah sebelum menjadi isu besar. Ini mendukung implementasi mekanisme penjaminan mutu yang berkelanjutan, memastikan bahwa perubahan dan perbaikan dilakukan secara berkala sesuai dengan standar yang berlaku. Secara keseluruhan, perencanaan yang efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa satuan pendidikan tidak hanya memenuhi standar yang telah ditetapkan tetapi juga meningkatkan mutu pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Perencanaan yang baik memberikan dasar yang kuat untuk implementasi mekanisme penjaminan mutu, mendukung pencapaian tujuan pendidikan berkualitas, dan memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang diinginkan (KEMENDIKBUD, 2017).

Menurut teori W. Edward Deming yang dikutip oleh Nanang Fattah, sistem penjaminan mutu pendidikan di madrasah terdiri dari

empat model, salah satunya adalah perencanaan mutu (*Plan*). Pada tahap ini, langkah pertama adalah menyusun rencana mutu yang mencakup pembuatan kebijakan mutu, penetapan tujuan mutu beserta indikator pencapaiannya, serta menentukan prosedur dan metode untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang matang memastikan bahwa semua aspek mutu pendidikan telah direncanakan dengan jelas dan terstruktur (Fattah, 2011).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pendidikan merupakan elemen penting dalam mencapai kualitas pendidikan yang optimal. MI Ma'arif Budiluhur mengimplementasikan perencanaan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jurnal ini bertujuan untuk meneliti bagaimana manajemen perencanaan dilakukan di sekolah ini.

B. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta observasi dan

studi dokumen. Data dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tema dalam manajemen perencanaan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sejarah perkembangan madrasah di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, dapat dibagi menjadi beberapa periode penting. Pada periode awal (1939-1946), madrasah diniyah didirikan oleh Ustadz Muh. Fatnan dan Sanusi Efendi, dengan dukungan dari tokoh-tokoh lain, dan kegiatan belajar dilaksanakan di rumah Hj. Ismail. Periode kedua (1950-1956) menandai pembukaan kembali madrasah di bawah kepemimpinan K. Sya'roni dan rekan-rekannya. Periode ketiga (1961-1969) melihat pembentukan TK Damai oleh Sarju dan Moeh. Sjarbini. Selanjutnya, pada periode keempat (1969-1970), Madrasah Wajib Belajar (MWB) didirikan oleh Moeh. Sjarbini dan Kun Khobarudin, sementara periode kelima (1970-1975) ditandai oleh pengakuan resmi madrasah dan penambahan guru baru meskipun sebagian belum digaji secara tetap. Pada periode keenam (1975-1991), upaya pembangunan gedung madrasah dimulai dengan tanah

wakaf dari H. Abdul Rosyid, memungkinkan konstruksi gedung baru. Akhirnya, periode ketujuh (1991-2010) merupakan masa keemasan madrasah, di mana perubahan politik, ekonomi, sosial, dan budaya mendorong reformasi signifikan yang memperkuat posisi madrasah di tengah masyarakat yang dinamis.

Perencanaan dalam Meningkatkan Mutu

Perencanaan pendidikan di MI Maarif Budiluhur melibatkan berbagai elemen penting yang berkontribusi pada peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan. Input pendidikan adalah faktor mendasar yang harus tersedia untuk menjalankan proses pendidikan secara optimal. Elemen-elemen ini mencakup kebijakan mutu yang jelas, kesiapan sumber daya manusia, serta sumber daya lainnya seperti dana, peralatan, dan bahan pendukung. Selain itu, harapan prestasi yang tinggi dari kepala madrasah, guru, dan peserta didik menjadi motivasi penting dalam mencapai hasil yang optimal. Fokus utama lembaga ini adalah pada peserta didik sebagai pelanggan utama, memastikan bahwa setiap

usaha dan proses diarahkan untuk meningkatkan mutu dan kepuasan peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, Bapak Pujiyono, manajemen madrasah mencakup pengelolaan sumber daya manusia dan non-manusia. Sumber daya manusia melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang dibagi antara guru madrasah dan guru TPQ, yang memiliki tanggung jawab dan fokus yang berbeda. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan melalui program pembinaan rutin dan kelompok kerja guru (KKG) di tingkat kecamatan dan kabupaten, yang meskipun sempat terganggu oleh pandemi, diharapkan dapat kembali aktif secara langsung. Program pembinaan ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah.

Selain sumber daya manusia, MI Maarif Budiluhur juga mengelola sumber daya non-manusia, terutama dana pendidikan. Tanggung jawab pengelolaan dana dibagi menjadi beberapa bagian, termasuk dana syahriah yang dikelola oleh bagian keuangan, dana Bantuan Operasional Madrasah (BOS) yang

dikelola oleh bendahara khusus, dan dana TPQ yang dikelola oleh bendahara TPQ. Sistem manajemen keuangan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap sumber dana digunakan secara efisien dan transparan, mengingat keterbatasan pendanaan dari pemerintah dan ketergantungan pada dana dari masyarakat dan murid.

Perencanaan strategis madrasah juga mencakup perumusan struktur organisasi yang melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk walimurid, pengurus, dan komite madrasah. Struktur organisasi ini disusun sebagai panduan untuk menjalankan program pendidikan secara efektif, dengan semua pihak terlibat dalam proses pembuatannya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Selanjutnya, perumusan visi dan misi madrasah dilakukan setiap empat tahun, melibatkan evaluasi dan revisi berdasarkan pencapaian dan kondisi saat itu. Proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk walimurid dan komite madrasah, untuk memastikan visi dan misi yang disusun sejalan dengan kebutuhan dan tujuan madrasah. Dengan demikian, perencanaan di MI Maarif

Budiluhur tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, madrasah berupaya untuk mencapai standar mutu pendidikan yang lebih tinggi dan memastikan keberlangsungan pendidikan yang berkualitas. Kombinasi antara perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk mencapai prestasi optimal.

Menurut Richard L. Daft, perencanaan melibatkan identifikasi tujuan organisasi dan penggunaan sumber daya untuk mencapainya. Di MI Maarif Budiluhur, perencanaan pendidikan mencakup peningkatan mutu dan kepuasan peserta didik dengan melibatkan berbagai elemen penting seperti kebijakan mutu, kesiapan sumber daya manusia, serta pengelolaan dana secara efisien dan transparan. Sumber daya manusia dikelola melalui program pembinaan rutin dan kelompok kerja guru, sementara sumber daya non-manusia, seperti dana pendidikan,

diatur dengan baik untuk memastikan efisiensi. Struktur organisasi dan perumusan visi serta misi dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas. Pendekatan ini memastikan MI Maarif Budiluhur mencapai standar mutu pendidikan yang lebih tinggi, berfokus tidak hanya pada aspek administratif tetapi juga pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia secara keseluruhan. Dengan strategi ini, madrasah menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk mencapai prestasi optimal (Daft, 2010).

Perencanaan Pendidikan dan Pengembangan Program

Perencanaan pendidikan di MI Maarif Budiluhur merupakan proses terencana dan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak untuk memastikan bahwa setiap aspek pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan. Ibu Ruli Widianingsih, selaku Wakil Kepala Madrasah yang bertanggung jawab atas kurikulum, menjelaskan bahwa perencanaan pendidikan di madrasah ini mencakup pembelajaran umum, pendidikan agama, serta program tambahan seperti mengaji.

Perencanaan ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga program yang menunjang pengembangan karakter dan spiritualitas siswa.

Perencanaan pendidikan di MI Maarif Budiluhur dilakukan secara berkala dengan kerangka waktu empat tahun, disertai peninjauan tahunan untuk memastikan program tetap relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan terbaru dalam pendidikan. Dalam proses perencanaan ini, berbagai pihak terlibat aktif, termasuk kepala madrasah, staf keuangan, guru-guru, dan komite madrasah. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan terpadu dengan baik dan mendukung tujuan madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.

Salah satu fokus utama perencanaan pendidikan di MI Maarif Budiluhur adalah program mengaji yang merupakan bagian integral dari kurikulum madrasah. Program ini dirancang untuk semua siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran serta memperkuat dasar-dasar agama Islam. Selain itu, program pendidikan

ini juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler, yang dikenal sebagai "extra," yang meliputi berbagai aktivitas untuk menunjang pendidikan dasar dan mengembangkan keterampilan serta bakat siswa di luar pelajaran akademik.

Program ekstrakurikuler di MI Maarif Budiluhur mencakup kegiatan seperti pramuka dan persiapan khusus untuk siswa yang berprestasi dalam lomba olimpiade. Persiapan ini dilakukan dari awal untuk memastikan siswa yang berbakat dapat berkembang dan berprestasi dalam berbagai kompetisi, baik di bidang akademik maupun olahraga. Ini menunjukkan komitmen madrasah dalam memberikan dukungan dan pelatihan kepada siswa berprestasi agar dapat meraih keberhasilan di tingkat yang lebih tinggi.

Pelaksanaan program pendidikan di MI Maarif Budiluhur dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) hingga sekitar pukul 16.00 WIB, berlangsung dari hari Senin hingga Kamis, sementara hari Jumat diisi dengan kegiatan lain seperti pidato dan lomba olimpiade. Dalam hal ini, seleksi dilakukan untuk menentukan peserta yang akan mengikuti lomba olimpiade,

memastikan hanya siswa yang paling siap dan berpotensi yang mewakili madrasah.

Perencanaan pendidikan di madrasah ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga menarik minat wali murid. Salah satu faktor yang membuat MI Maarif Budiluhur menarik bagi wali murid adalah kedisiplinan yang diterapkan, seperti ketepatan waktu masuk sekolah, serta pelaksanaan sholat Dhuha dan pengenalan bacaan nadhom-nadhom Asmaul Husna. Kedisiplinan merupakan nilai penting yang ditanamkan kepada siswa sejak dini untuk membentuk karakter yang bertanggung jawab dan berintegritas. Dengan demikian, perencanaan pendidikan di MI Maarif Budiluhur tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan spiritualitas siswa. Melalui pendekatan holistik ini, madrasah berusaha untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, baik dari segi akademis, karakter, maupun spiritual. Partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam perencanaan ini memastikan bahwa madrasah

dapat memenuhi kebutuhan siswa dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam pendidikan.

Menurut GR Terry, perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta serta membuat asumsi untuk mencapai hasil yang diinginkan, sedangkan Louis A. Allen mendefinisikan perencanaan sebagai serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan. Di MI Maarif Budiluhur, perencanaan pendidikan adalah proses kolaboratif dan terencana yang melibatkan berbagai pihak untuk memastikan setiap aspek pendidikan berjalan efektif dan berkelanjutan. Ibu Ruli Widianingsih, Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum, menjelaskan bahwa perencanaan ini mencakup pembelajaran umum, pendidikan agama, dan program tambahan seperti mengaji, yang merupakan bagian integral dari kurikulum untuk semua siswa dari kelas 1 hingga kelas 6. Perencanaan ini tidak hanya mencakup aspek akademik tetapi juga pengembangan karakter dan spiritualitas siswa, dengan program ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan dasar dan pengembangan keterampilan di luar pelajaran akademik, seperti pramuka dan

persiapan olimpiade. Dengan kerangka waktu empat tahun dan peninjauan tahunan, perencanaan pendidikan melibatkan kolaborasi antara kepala madrasah, staf keuangan, guru, dan komite madrasah untuk memastikan relevansi dan integrasi yang baik. Program pendidikan ini dilakukan dari Senin hingga Kamis hingga pukul 16.00 WIB, dengan kegiatan khusus pada hari Jumat. Kedisiplinan, seperti ketepatan waktu dan pelaksanaan sholat Dhuha, menjadi nilai penting yang menarik perhatian wali murid, membentuk karakter yang bertanggung jawab. Dengan pendekatan holistik ini, MI Maarif Budiluhur berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, baik akademis, karakter, maupun spiritual, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan (Reksohadiprodjo, 1986).

D. Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan di MI Maarif Budiluhur tidak hanya berfokus pada aspek administratif tetapi juga pada

peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya secara keseluruhan. Perencanaan yang sistematis dan kolaboratif melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala madrasah, staf keuangan, guru, dan komite madrasah, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Program mengaji dan kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pengembangan karakter dan spiritualitas siswa, menunjukkan komitmen madrasah terhadap pendidikan yang menyeluruh. Kedisiplinan dan partisipasi aktif dari wali murid merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. Dengan strategi yang terencana dan implementasi mekanisme penjaminan mutu, MI Maarif Budiluhur berhasil menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai standar yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Daft, R. L. (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

- Fattah, N. (2011). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Rosada Karya.
- KEMENDIKBUD. (2017). *Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Reksohadiprodjo, S. (1986). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Subhan, N. S. (2024). PERENCANAAN DALAM ILMU PENGANTAR MANAJEMEN. *Journal of Student Research (JSR)*, 106-120 .